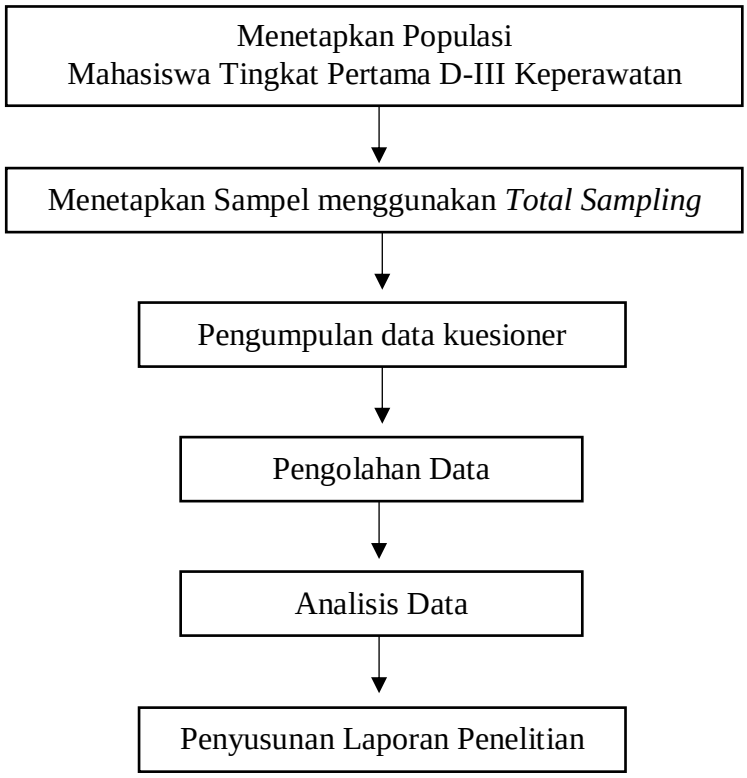
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional yang menghubungkan tingkat resiliensi sebagai variabel bebas (X), Ide Bunuh Diri sebagai variabel terikat (Y).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Tingkat Resiliensi Terhadap Ide Bunuh Diri Mahasiswa Tingkat Pertama D-III Keperawatan Blitar

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelaskan dan membatasi masalah serta menghindari pengumpulan data yang tidak diperlukan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen (X) : Resiliensi
b. Variabel Dependen (Y) : Ide Bunuh Diri

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat pertama D-III Keperawatan Blitar yang terdata pada bulan November 2023. Jumlah total populasi sebanyak 101.

3.4.2 Sampel

Sampel yang akan diambil dari penelitian dan menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa tingkat pertama D-III Keperawatan Blitar yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak termasuk kedalam kriteria eksklusi

a. Kriteria Inklusi
   1) Mahasiswa kooperatif
   2) Mahasiswa Tahun Ajaran 2023/2024
b. Kriteria Eksklusi
   1) Mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden

3.5 Teknik Sampling

Teknik samping yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah kampus Program Studi D-III Keperawatan Blitar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 – Maret 2024.

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini akan dirumuskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Resiliensi	kemampuan mahasiswa dalam menghadapi tekanan dari situasi sulit di lingkup pendidikan seperti tugas-tugas akademik, mampu mengendalikan emosi, mahasiswa mampu beradaptasi pada perbedaan kehidupan SMA dan perkuliahan serta berorientasi ke masa depan	*a. Novelty Seeking* 1. Memiliki minat perhatian dengan berbagai hal 2. Mencari sesuatu yang baru 3. Tertarik dengan hal unik 4. Mencari tau banyak hal *b. Emotional Regulation* 1. Dapat mengendalikan emosi 2. Merasa tenang dalam kondisi sulit 3. Tekun 4. Mampu menanggung kesengsaraan *c. Positive Future Orientation* 1. Berjuang untuk masa depan 2. Memiliki tujuan yang jelas 3. Merencanakan hal positif 4. Yakin dengan kebaikan yang akan datang	Kuesioner *Adolescents Resilience Scale*	Ordinal	Hasil ukur : 1. Rendah (21-53) 2. Sedang (54-74) 3. Tinggi (75-105)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	Ide Bunuh Diri	ide, pikiran, rencana mahasiswa untuk melakukan tindakan percobaan bunuh diri	a. Keinginan pasif untuk bunuh diri 1. Alasan untuk hidup atau mati 2. Alasan untuk mencoba bunuh diri 3. Kemampuan untuk melakukan bunuh diri 4. Persiapan sebenarnya untuk melaksanakan aksi bunuh diri 5. Ada pesan tertulis/surat bunuh diri 6. Rencana tindakan terakhir sebelum menghadapi kematian 7. Penipuan menyembunyikan keinginan atau bunuh diri yang diinginkan b. Rencana spesifik bunuh diri 1. Keinginan untuk hidup 2. Keinginan untuk mati 3. Keinginan untuk melakukan percobaan bunuh diri 4. Keinginan untuk benar-benar bunuh diri	Kuesioner *Scale for Suicide Ideation*	Ordinal	Hasil ukur : 1. Tinggi (20-38) 2. Rendah (0-19)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			c. Keinginan aktif untuk bunuh diri 1. Pemikiran untuk bunuh diri 2. Lama timbulnya ide bunuh diri 3. Frekuensi ide bunuh diri 4. Tindakan yang dilakukan saat munculnya ide bunuh diri 5. Pengendalian terhadap aksi bunuh diri 6. Pencegahan untuk percoban bunuh diri 7. Metode yang akan dilakukan untuk percobaan bunuh diri Metode: kesempatan untuk melaksanakan percobaan bunuh diri			

3.8 Pengumpulan Data

3.8.1 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini :

a. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner melalui tautan *google form*.
b. Memberi penjelasan secara singkat kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian pada halaman awal kuesioner.
c. Responden mengisi kuesioner dengan tata cara yang telah ditentukan.
d. Data primer di dapat dari hasil pengukuran dan pengisian kuesioner terkait dengan permasalahan.
e. Setelah mendapatkan data proses selanjutnya yaitu analisis data.

3.8.2 Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument pengambilan data berupa skala resiliensi dan skala ide bunuh diri. Instrument skala dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Skala Resiliensi

Penelitian ini menggunakan alat ukur dari penelitian sebelumnya yang dikembangkan oleh Oshio, Kaneko, Nagamine, & Nakaya (2002). Alat ukur ini terdiri dari 21 item terdiri dari 5 poin skala model Likert (1-5) dan memiliki dimensi yaitu *novelty seeking*, *emotional regulation*, dan *positive future orientation*.

Setiap skala menerangkan intensitas dalam tiap pernyataan, yaitu dari skala 1 untuk "Sangat Tidak Sesuai" sampai dengan skala 5 "Sangat Sesuai". Pernyataan dibuat dengan kategori pernyataan positif (favorable) dan pernyataan negatif (unfavorable). Dalam pernyataan favorable, skor tertinggi diberikan kepada jawaban sangat sesuai, lalu skor jawaban terendah diberikan pada jawaban sangat tidak sesuai. Sebaliknya pada pernyataan unfavorable, skor tertinggi diberikan pada jawaban sangat tidak sesuai, lalu pada skor terendah jawaban sangat sesuai.

Skor setiap item dijumlahkan secara keseluruhan menjadi skor

total, kemudian dikategorikan menjadi resiliensi rendah apabila jumlah skor total 21-53, resiliensi sedang apabila jumlah skor 54-74, dan dikategorikan resiliensi tinggi apabila jumlah skor total 75-105. Memiliki nilai reliabilitas internal konsistensi sebesar (r=.72 to.75), total nilai validitas dengan koefesien alpha .85 (Chotimah, 2018).

Blueprint skala resiliensi dapat dilihat pada Tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Resiliensi

Dimensi	Indikator	Item	Jumlah
Novelty Seeking	1. Memiliki minat perhatian dengan berbagai hal 2. Mencari sesuatu yang baru 3. Tertarik dengan hal unik 4. Mencari tau banyak hal	3,4,8*,9,14*,17, 20	7
Emotional Regulation	1. Dapat mengendalikan emosi 2. Merasa tenang dalam kondisi sulit 3. Tekun 5. Mampu menanggung kesengsaraan	2,5*,6*,10, 12*,13, 15*,16*,21	9
Positive Future Orientation	1. Berjuang untuk masa depan 2. Memiliki tujuan yang jelas 3. Merencanakan hal positif 4. Yakin dengan kebaikan yang akan datang	1,7,11,18,19	5
	Total		21

Keterangan : tanda* = item unfavorable

Tanggapan jawaban responden dari setiap item akan dijumlahkan untuk mendapatkan skor keseluruhan dari

resiliensi.

b. Skala Ide Bunuh Diri

Pengukuran ide bunuh diri dilakukan dengan menggunakan skala bernama *Scale for Suicide Ideation* (SSI) yang diperkenalkan oleh (Beck et al., 1979). SSI dirancang untuk mengukur insensitas niat bunuh diri sadar saat ini dengan meningkatkan berbagai dimensi pikiran atau keinginan yang merusak diri sendiri.

Skala ini terdiri dari 19 item favorable dengan nilai 0,1, dan 2 terhadap setiap respon yang berbeda pada setiap pernyataan. Skor dihitung dengan cara menjumlahkan setiap nilai dengan skor minimal 0 dan skor maksimal 38. Kemudian dikategorikan menjadi ide bunuh diri rendah apabila jumlah skor 0-19 dan dikategorikan menjadi ide bunuh diri tinggi apabila jumlah skor 20-38. Pada penelitian Aulia,dkk (2016) semua item pernyataan valid dengan nilai r hitung > dari r tabel = 0,361 dan reliabel dengan *Cronbach alpha* = 0,913.

Blueprint skala ide bunuh diri pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Ide Bunuh Diri

Aspek	**Indikator**	**Item**	**Jumlah**
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**
Keinginan pasif untuk bunuh diri	Alasan untuk hidup atau mati	3	1
	Alasan untuk mencoba bunuh diri	11	1
	kemampuan untuk melakukan bunuh diri	14	1
	Persiapan sebenarnya untuk melaksanakan aksi bunuh diri	16	1
	Ada pesan tertulis (surat) bunuh diri	17	1
	Rencana tindakan terakhir sebelum menghadapi kematian	18	1
	Penipuan menyembunyikan keinginan atau bunuh diri yang diinginkan	19	1
Rencana spesifik bunuh	Keinginan untuk hidup	1	1

(1)	(2)	(3)	(4)
diri	Keinginan untuk mati	2	1
	Keinginan untuk melakukan	4	1
	percobaan bunuh diri		
	Keinginan untuk benar-benar bunuh diri	15	1
Keinginan aktif untuk bunuh diri	Pemikiran untuk bunuh diri	5	1
	Lama timbulnya ide bunuh diri	6	1
	Frekuensi ide bunuh diri	7	1
	Tindakan yang dilakukan saat munculnya ide bunuh diri	8	1
	Pengendalian terhadap aksi bunuh diri	9	1
	Pencegahan untuk percobaan bunuh diri	10	1
	Metode yang akan dilakukan untuk percobaan bunuh diri	12	1
	Metode : kesempatan untuk melaksanakan percobaan bunuh diri	13	1
	Total		19

3.9 Analisis dan Pengolahan Data

3.9.1 Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini pada saat kuisioner telah terkumpul seluruhnya. Kuisioner diolah menggunakan tahapan *editing, coding, dan scoring*. Proses *editing* dilakukan sebagai upaya peneliti dalam mengecek kembali data yang telah dikumpulkan untuk menilai kelengkapan data agar dapat di proses lebih lanjut. Apabila proses editing telah selesai maka akan dilanjutkan pada proses coding dengan memberi kode khusus pada setiap jawaban untuk mengelompokkan jawaban responden berdasarkan jenisnya. Skoring, pada langkah ini tanggapan dari responden yang sama dikelompokkan secara cermat dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan menjadi sebuah tabel kemudian di analisa.

3.9.2 Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang diteliti (Norfai, 2022). Pada penelitian ini data yang disajikan adalah data dalam bentuk frekuensi yang terdiri dari jenis kelamin, usia.

2) Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan masing-masing variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Untuk pengujian hubungan masing-masing variabel independen dengan variabel dependen menggunakan program komputer dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Range*.

Hipotesis dibuktikan, bila didapat nilai $\alpha < 0,05$ berarti Ho diterima, arti nya terdapat hubungan antara dua variabel. Sedangkan nilai $\alpha > 0,05$ Ho ditolak artinya tidak ada hubungan antara dua variabel.

Menurut Sarwono (2006) dalam (Pratama, 2023) mengelompokkan rentang korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Intensitas nilai dari korelasi *Spearman range*

Nilai	Makna
0	Tidak ada korelasi
0,00 – 0,25	Korelasi sangat lemah
0,25 – 0,50	Korelasi cukup
0,50 – 0,75	Korelasi kuat
0,75 – 0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

a. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan sebelum dilakukannya penelitian. Tujuan daripada *Informed Consent* agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan (Hidayat, 2003)

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity (tanpa nama) merupakan masalah etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data (Hidayat, 2003).

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2003)